

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan pembelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas bahasa dan sastra Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan komunikasi yang baik dan menumbuhkan sikap apresiasi terhadap sastra.

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia harus diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, selain untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar serta memperluas wawasan pembelajaran bahasa Indonesia juga mempertajam kepekaan perasaan serta pelaksanaan pembelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi tempat belajar.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, menyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Dalam dunia pendidikan, usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia adalah melalui kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan mengubah siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap belajar sebagai bentuk perubahan perilaku belajar sehingga tujuan pendidikan tercapai. Dengan adanya tujuan tersebut, kualitas pendidikan akan dapat ditingkatkan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Secara umum, pembelajaran menulis di sekolah masih kurang diminati siswa. Hal ini sesuai dengan yang di alami penulis pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2015, dan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan beberapa siswa, mereka beranggapan bahwa pembelajaran menulis merupakan hal yang sangat sulit. Kesulitan yang dialami siswa dalam menulis terletak pada pengembangan ide dan penggunaan bahasa. Dalam kondisi seperti ini, guru perlu mengoptimalkan penggunaan strategi pembelajaran yang menarik dan inovatif. Masih ada beberapa guru yang mengajar dengan pola pembelajaran konvensional, yaitu dengan metode ceramah tanpa menggunakan strategi pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan menulis, sangat penting. Dalam proses pembelajaran peran guru adalah mendorong, memberi bimbingan, dan memotivasi agar tujuan pembelajaran tercapai.

Penggunaan kurikulum 2013 di SMP N 3 Colomadu menjadikan teks ulasan menjadi materi pokok dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII. Peserta didik mulai mempelajari teks ulasan dengan panduan buku paket/buku pegangan belajar siswa yang di berikan dari sekolah. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan guru hendaknya dapat memilih model pembelajaran yang sekiranya dapat membantu anak memahami Teks Ulasan, serta memberikan bandingan materi yang sesuai. Hal tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran luas kepada peserta didik dalam memahami materi teks. Anak-anak memiliki banyak sisi dalam perkembangannya, diantaranya anak membutuhkan pembelajaran etika, tentang baik dan buruk bagi mereka. Pembelajaran Teks dapat menjadi wadah dunia siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar Bahasa Indonesia dalam bidang, berbicara, menyimak, menulis, dan membaca. Hal tersebut yang menjadikan penulis untuk mengambil judul “Kajian Teks Ulasan Siswa Kelas VIII B Di SMP N 3 Colomadu Tahun Pelajaran 2015/2016”

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini ada dua masalah yang perlu dikaji:

1. Bagaimana identifikasi struktur teks ulasan siswa kelas VIII B SMP N 3 Colomadu.
2. Bagaimana kajian teks pada teks ulasan siswa kelas VIII B SMP N 3 Colomadu..

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang dicapai:

1. Mendeskripsikan identifikasi struktur teks ulasan siswa kelas VIII B SMP N 3 Colomadu.
2. Mendeskripsikan kajian teks pada teks ulasan siswa kelas VIII B SMP N 3 Colomadu.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan bermanfaat:

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai:

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan mengenai penulisan teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP N 3 Colomadu.
- b. Hasil kajian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis serta sumbangan inovasi pembelajaran mengembangkan materi teks ulasan.
- c. Sumbangan inovasi pembelajaran mengembangkan materi teks ulasan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menentukan struktur teks ulasan
  - 2) Meningkatkan kemampuan menulis teks, serta mampu memberi imbuhan pada siswa dalam menentukan unsur kebahasaan dalam teks ulasan.
- b. Bagi guru
- 1) Menjadi acuan bagi guru untuk membuat pembelajaran teks ulasan.
  - 2) Sebagai bahan acuan masukan dalam mengajarkan pokok bahasan teks ulasan.
- c. Bagi peneliti lain
- 1) Menambah materi bagi peneliti lain dalam penelitian yang terkait dengan pembelajaran menulis.
  - 2) Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang kajian menulis karangan teks ulasan.
  - 3) Sebagai informasi tambahan lebih lanjut untuk memperluas wawasan tentang kemampuan menulis kerangka teks ulasan.